BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan *mixed method*, yaitu metode yang secara bersama-sama menggabungkan antara kuantitatif dan kualitatif dalam suatu kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang valid, reliable, obyektif, serta data yang diperoleh lebih komprehensif.

B. Situasi Sosial

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, namun dinamakan "social situation" atau situasi sosial oleh Spradley dalam Sugiyono (2010). Situasi sosial meliputi tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang mempunyai interaksi secara sinergis.

Situasi sosial dalam penelitian ini berkaitan dengan aktivitas atau *good governance* pada pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja madrasah negeri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Madrasah Negeri yang ada di Yogyakarta terdiri dari 15 Madrasah Aliyah Negeri (MAN), 35 Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N), 21 Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN). Pelaku dalam situasi tersebut antara lain penyelenggara madrasah (kepala dan guru) dan komite sekolah (orangtua siswa).

C. Obyek Penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah lima madrasah tsanawiyah negeri yang ada di Kabupaten Bantul dengan responden yang terdiri dari penyelenggara madrasah (kepala dan guru) dan komite madrasah (orangtua siswa). Tempat dalam penelitian ini antara lain:

- 1. MTs N Bantul Kota,
- 2. MTs N Giriloyo,
- 3. MTs N Pundong,
- 4. MTs N Sumber Agung, dan
- 5. MTs N Wonokromo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan trianggulasi. Menurut Sugiyono (2010: 423) trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini :

a) Interview (Wawancara) Semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur menggunakan pertanyaan terbuka namun terdapat batasan tema dan alur pembahasan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel tetapi terkendali, terdapat pedoman wawancara untuk dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata, serta tujuan wawancara sehingga dapat memahami suatu fenomena.

Informan dalam penelitian ini adalah salah satu penyelenggara sekolah yang terdiri dari pengelola APBS/M (kepala, bendahara, dan pembantu bendahara madrasah).

b) Kuesioner

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (daftar pertanyaan) untuk perolehan data berdasarkan persepsi penyelenggara madrasah (kepala dan guru) dan komite madrasah (orangtua siswa). Kuesioner yang digunakan mengacu beberapa item kuesioner pada penelitian Darmawan (2009) dengan beberapa penambahan variabel dan indikator. Responden dalam penelitian ini adalah 41 guru dan 41 komite madrasah (orangtua).

c) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010:422) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang mendukung dalam penelitian ini antara lain: sejarah berdirinya, peraturan, kebijakan serta laporan pertanggungjawaban madrasah.

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini meliputi:

a. Wawancara semi terstruktur

Dalam proses wawancara terdapat dua tahapan analisis data, yaitu:

1) Analisis Sebelum di Lapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan mulai dari sebelum memasuki lapangan. Kegiatan dalam proses ini dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan (data sekunder) yang akan berguna untuk fokus penelitian.

2) Analisis Selama Di Lapangan

Aktivitas selama di lapangan pada penelitian ini meliputi berbagai tahap, yaitu:

a) Reduksi Data

Semakin lama penelitian maka jumlah data yang diperoleh semakin banyak, kompleks, dan rumit. Hal tersebut mendorong perlunya pencatatan secara teliti dan rinci. Pada tahap reduksi data aktivitas yang dilakukan berupa merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal pokok dan penting, mencari tema dan pola, serta membuang data yang tidak perlu. Dalam tahap ini, penelitian fokus laporan pada pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan madrasah, serta data yang didapatkan dari menyebar kuesioner kepada penyelenggara (kepala dan guru madrasah) dan komite madrasah (orangtua siswa).

b) Display (Penyajian data)

Menurut Sugiyono (2010 : 434) penyajian data pada penelitian kualitatif dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Cara yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

c) Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika didukung oleh bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut kredibel.

b. Kuesioner

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengelompokkan data dan menginterpretasi hasil jawaban dari wawancara dan kuesioner. Pada kuesioner menggunakan dua responden yaitu: guru dan komite madrasah dengan jumlah masing-masing 41 kuesioner. Setelah data diolah kemudian dilakukan analisis kualitatif untuk menyatakan validitas yang menggambarkan persepsi responden dalam madrasah dan akan dijadikan skor dalam pengisian kuesioner.

Pengisian kuesioner diukur dengan skala likert dengan lima poin jawaban, yaitu:

- 1) Sangat Setuju (SS) dengan bobot 5
- 2) Setuju (S) dengan bobot 4
- 3) Kurang Setuju dengan bobot 3
- 4) Tidak Setuju dengan bobot 2
- 5) Sangat Tidak Setuju dengan bobot 1

Menggambarkan hasil penelitian dari variabel yang telah diteliti, ditentukan kategori penilaian berdasarkan skor nilai yang diperoleh dari hasil kuesioner. Cara menentukan penilaian yaitu:

- Menentukan bobot penilaian pada setiap pilihan berdasarkan skala likert.
- Menghitung skor nilai untuk setiap item pertanyaan dengan mengalikan bobot nilai dengan jumlah frekuensi.
- 3) Nilai terendah yaitu jumlah responden (jumlah responden 41, maka nilai terendah adalah 41), sedangkan nilai tertinggi adalah nilai terendah dikalikan dengan bobot nilai tertinggi yaitu 5. Maka nilai terendah adalah 41 dan tertinggi adalah 205.
- 4) Menentukan jarak interval dari nilai terendah sampai nilai tertinggi dalam lima kategori penilaian. Jarak interval dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$JI = \frac{(205 - 41)}{5} = 33$$

Dengan demikian maka kategori penilaian untuk setiap item pertanyaan dan penilaian terhadap variabel yang diteliti terdapat pada tabel kategori skor nilai.

Jarak interval kategori penilaian setiap item dijelaskan pada tabel

3.1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1Kategori penilaian

Interval	Kriteria
173 <skor<205< th=""><td>Sangat Setuju</td></skor<205<>	Sangat Setuju
140 <skor<173< th=""><th>Setuju</th></skor<173<>	Setuju
107 <skor<140< th=""><td>Kurang Setuju</td></skor<140<>	Kurang Setuju
74 <skor<107< th=""><td>Tidak Setuju</td></skor<107<>	Tidak Setuju
41 <skor<74< th=""><td>Sangat Tidak Setuju</td></skor<74<>	Sangat Tidak Setuju